



Keterangan gambar 1.

Ini belakang rumah saya pak, kalau hujan air nya tergenang di pekarangan/kebun belakang rumah saya.



Keterangan gambar 2

Untuk menampung air yg menggenang di kebun belakang. Airnya saya alirkan ke lubang penampungan air limbah kamar mandi dan air cucian rumah. Dengan membuat cangkulan tanah supaya bisa mengalir dan cepat meresap ke dalam tanah.



Keterangan gambar 3

Berhubung saya dulu buatnya kedalaman 1.5 meter tanpa saya pasang bis beton. Dengan diameter 1meter. Sekarang sudah penuh dengan tanah yg kebawa air masuk kedalam lubang resapan air. Sampai tumbuh pohon pepaya. Saya buat resapan air limbah kamar mandi dan cucian ini sudah 1tahun. \*saya berharap ada bantuan atau tindakan dari kelurahan sukur2 dpt perhatian kusus dari pak ganjar.\*



Keterangan gambar 4

Untuk sumur air bersih, saya buat di depan rumahku pak. Karena sesuai anjuran kesehatan jarak sumur air bersih dan saptik tank, sumur resapan kira kira 10mtr. Supaya tidak terkontaminasi air kotor.

Keterangan gambar 5

Yg saya cor itu kotak saptik tank pertama. Saya buat di dalamnya ada 2 sekatan pak. Biar kotoran cepat terurai dengan benar.



Keterangan gambar 6

Dari kotak saptik tank tadi, air nya saya buat kan kotak lagi untuk pembuangan air kotor setelah air di kotak pertama tadi penuh. Untuk kotak yg ini tidak saya cor, cuman saya pasang batu bata merah di sisi dindingnya. Dari blkg rumah saya sama seperti kebunku pak, kalau hujan banjir. Lama surut nya. Krn tidak ada lubang resapan.



Keterangan gambar 7

Di samping rumah, saya hibahkan 1meter tanah buat jalan warga pak. Krn di belakang rumah saya ada beberapa rumah termasuk rumah pak RT saya ada persis dibelakang rumah saya. Di sini air juga banjir pak.





Keterangan gambar 8

Nah ini rumah pak RT saya pak, beliau juga bikin lubang resapan air kamar mandi dan cucian di blkg rumah nya.



Keterangan gambar 9

Ini samping rumah saya juga menghibahkan tanahnya 1 meter. Buat jalan warga. Nampak dari sini jalannya turun ke selatan pak, krn di ujung sana ada sungai besar.



Keterangan gambar 10

Disini ada aliran selokan warga pak, tapi dulu saya pernah ijin mau bikin aliran selokan limbah rumah tangga menyambung dari situ, tapi dianya tidak membolehkan. Alasannya saya tidak tahu. Itu mengalir sampai sungai pak,

## Keterangan gambar 11



Dari sini ke ujung ada sekitar 7 rumah warga pak. Padahal kalau di lihat dari alur segi kemiringan tanah. Rumahku paling tinggi pak, jadi kalau di buat selokan air. Arahnya ke barat. Dan di ujung jalan itu ada aliran selokan yg dulu di buat warga dr kelurahan. Karena berbeda ketua RT. Saya pernah tanya ke warga RT 3 kalau mau menyambung selokan bisa, tapi per KK di mintain uang sekitar 1-1.5jt pak. Itupun saya sendiri yg jebol jalan aspal untuk menyambung selokan. Belum biaya beli paralon dan bahan material lainnya pak. Dari ke 7 KK tadi masih satu keluarga besar saya pak. Pernah ada omongan mau iuran bikin selokan. Tapi ada yg keberatan dengan biaya. Akhirnya tidak jadi bikin.

## Keterangan gambar 12

Ini tinggi air jika terjadi hujan deras dan banjir pak, airnya setinggi anak tangga yg bawah. Kadang bisa lebih pak, sampai lubang resapan saya penuh dan meluap ke jalan.